

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain/rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif menggunakan pendekatan cross-sectional study (mengukur beberapa variable secara bersamaan dalam satu waktu).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang melakukan donor darah di PMI Kabupaten Malang dengan jumlah 30 responden.

Kriteria inklusi subyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendonor Baru (perempuan dan laki-laki).
2. Pendonor Lestari (perempuan dan laki-laki).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMI Kabupaten Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November – Desember 2020.

3.4 Fokus Studi

Fokus Studi pada penelitian ini adalah :

1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan donor darah di UTD PMI Kabupaten Malang.

3.5 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skor |
|-----------------------------|---|--|--|
| Tingkat kepuasan masyarakat | Kepuasan masyarakat terhadap pemberian informasi, seleksi donor dan pengambilan darah di UTD PMI. | Skala Likert (Wawancara terstruktur dan Kuesioner) | Sangat Puas : 4 Puas : 3 Kurang puas : 2 Tidak puas : 1 |

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala Likert menurut Djaali (2008) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Suwandi, Imansyah, & Dasril, 2019).

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Pengolahan data merupakan suatu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2010).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan data yang terdapat pada PMI Kabupaten Malang, dan menggunakan rumus persentase untuk menganalisis hasil dari data yang diperoleh.

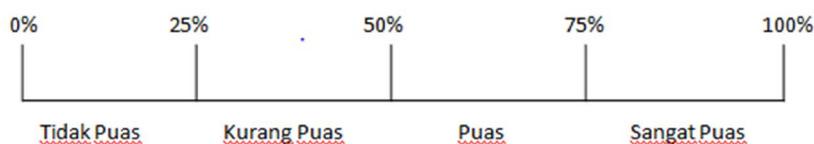
1. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menurut Sugiono dijelaskan pada bukunya bahwa hal pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan.

2. Rating Scale

Rating scale atau rating likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau yang dialami (Hidayat A. , 2007).

Cara interpretasi menurut Hidayat (2007), dapat berdasarkan presentase berikut :



Keterangan :

Angka 0% - 25% : tidak puas

Angka 25% - 50% : kurang puas

Angka 50% - 75% : puas

Angka 75% - 100% : sangat puas

(Hidayat A. , 2007)

3. Presentase Persetujuan

Sedangkan untuk mengetahui jumlah jawaban dari para responden melalui presentase, yaitu digunakan rumus sebagai berikut. Perhitungan presentase kepuasan pendonor tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi

N= Total Responden

100% = Bilangan tetap(Sugiono, 2012).

3.7.2 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk table, dan penyajian dalam bentuk grafik(Notoatmodjo, 2010).

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2010) sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (Anomity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.